

## **ABSTRAKSI**

Pengendalian persediaan adalah suatu masalah yang umum dalam setiap perusahaan. Masalah utama adalah menentukan tingkat persediaan yang optimal dimana diperlukan untuk efisiensi modal dan biaya. Selama ini pihak perusahaan dalam memesan dan mengatur persediaan berdasarkan perkiraan dan pengalaman masa lalu. Oleh karena hal tersebut, maka perencanaan persediaan pada perusahaan perlu dibenahi agar nantinya didapat suatu metode pengendalian persediaan yang efektif dan efisien.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah pengendalian persediaan adalah meramalkan permintaan di masa yang akan datang. Karena dengan peramalan dapat mengurangi resiko kesalahan serta dapat mengetahui kemungkinan aktifitas yang akan dilakukan dikemudian hari.

Dalam hal ini digunakan metode peramalan Box Jenkins untuk meramalkan demand di masa yang akan datang karena metode peramalan tersebut merupakan salah satu metode peramalan yang terbaik sampai saat ini dan memiliki hasil yang cukup akurat. Sedangkan untuk pengendalian persediaan digunakan metode Fixed Order Interval yang secara teoritis akan menghemat biaya bila dibandingkan dengan kebijaksanaan yang ada sebelumnya.

Adapun penghematan biaya yang didapatkan dengan menggunakan metode Fixed Order Interval dibandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan sebelumnya secara total selama setahun mencapai Rp. 1.573.711.080,- untuk tahun 1996, Rp. 1.245.822.919,- untuk tahun 1997 dan Rp. 2.172.310.197,- untuk tahun 1998.

Dengan demikian metode Fixed Order Interval dapat diterapkan untuk perencanaan dan pengendalian persediaan perusahaan di tahun-tahun berikutnya.